



# Terasi Akar

**Literasi Adab dan Karakter  
Melalui Apel Reflektif**

*Berhenti Sejenak • Refleksi • Perbaiki • Bertumbuh*

*“Karakter yang kuat  
tembuh dari akar kebiasaan.”*



UPTD SMP NEGERI 5 PAREPARE

**SULAPAK**

(Sekolah Bukit Cakrawala Prestasi, Budaya, dan Karakter)



## BERHENTI • REFLEKSI • PERBAIKI

## Karakter yang kuat tumbuh dari akar kebiasaan.

Terasi Akar merupakan inovasi non-digital UPTD SMP Negeri 5 Parepare yang mengubah apel menjadi ruang refleksi berkesadaran, bermakna, dan berkelanjutan. Murid diajak menyadari perilaku, menulis refleksi, menentukan perbaikan, lalu membaca kembali dan mengevaluasi perkembangannya.

## WAKTU UJI COBA

17 Februari 2026

## WAKTU PENERAPAN

24 Februari 2026

## RUTINITAS

Setiap Selasa • Pesona Pagi SPENLI

## IDENTITAS INOVASI

## JENIS

Non Digital

## KLASIFIKASI

Inovasi Perangkat Daerah

## TAHAPAN

Penerapan

## INISIATOR

ASN

## TUJUAN UTAMA

- Membangun kesadaran diri agar murid mampu mengenali, mengakui, dan merefleksikan perilakunya.
- Menumbuhkan adab dan karakter positif, khususnya *mattabe'* dan *sipakalebbi'*.
- Memperkuat literasi melalui membaca pengalaman, menulis refleksi, dan merumuskan perbaikan.
- Menggeser pembinaan dari nasihat satu arah menuju proses yang disadari dan berkelanjutan.
- Mendukung visi sekolah: "Berprestasi, Berbudaya, dan Berdampak".

## SASARAN &amp; NILAI

- Murid sebagai pelaku utama refleksi dan perbaikan diri.
- Wali kelas sebagai pendamping yang dapat menggunakan hasil refleksi untuk pembinaan.
- OSIS dan perwakilan kelas terlibat dalam pengelolaan pelaksanaan.
- Nilai yang dikuatkan: kesantunan, tanggung jawab, kepedulian, saling menghargai.
- Nilai budaya Bugis: *mattabe'* dan *sipakalebbi'*.

## ALUR PELAKSANAAN TERASI AKAR

1

## BERHENTI

Murid diberi ruang untuk berhenti dan memusatkan perhatian pada pengalaman perilakunya.

2

## MEREFLEKSI

Murid mengenali apa yang terjadi, termasuk perilaku yang perlu diperbaiki.

3

## MENULIS

Murid menuliskan pengalaman, kesalahan, dan alasan atau penyebabnya.

4

## MENENTUKAN

Murid merumuskan tindakan nyata yang akan dilakukan.

5

## MENGUMPULKAN

Lembar refleksi dikumpulkan sebagai dokumentasi proses.

6

## MEMBACA KEMBALI

Pada pekan berikutnya murid membaca kembali refleksinya.

7

## MENGEVALUASI

Murid meninjau perubahan dan menentukan perbaikan berikutnya.

## OUTPUT KUNCI

Apel Reflektif terlaksana setiap Selasa; tersedia lembar refleksi; terbentuk siklus merenungkan–menulis–mengumpulkan–memperbaiki–membaca kembali–mengevaluasi; pelaksanaan dan hasil refleksi terdokumentasi; pembiasaan *mattabe'* dan *sipakalebbi'* diperkuat.



## PEDOMAN OPERASIONAL

## A. SEBELUM APEL REFLEKTIF

- Siapkan tema/pertanyaan pemantik yang dekat dengan pengalaman murid.
- Pastikan lembar refleksi tersedia dan suasana aman untuk menulis.
- Koordinasikan pelaksanaan dengan wali kelas, OSIS, dan perwakilan kelas sesuai kebutuhan.

## B. SAAT REFLEKSI

- Bangun suasana tenang; hindari mempermalukan atau menghakimi murid.
- Arahkan murid untuk menuliskan perilaku yang dialami, kesalahan, alasan, dan cara memperbaikinya.
- Tekankan bahwa refleksi adalah ruang kesadaran dan perbaikan, bukan hukuman.

## C. SETELAH REFLEKSI

- Kumpulkan lembar refleksi dan dokumentasikan pelaksanaan.
- Gunakan hasil refleksi sebagai salah satu bahan pendampingan yang tepat oleh wali kelas.
- Pada pekan berikutnya, murid membaca kembali refleksinya dan mengevaluasi perubahan.

## LEMBAR REFLEKSI MURID

## 1. Renungkan satu kesalahan atau hal buruk yang Anda lakukan dalam sepekan kemarin (kaitkan dengan adab dan karakter).

Tuliskan dengan jujur, spesifik, dan berfokus pada diri sendiri.

---

---

---

## 2. Bagaimana seharusnya Anda berperilaku dan memperbaikinya? Kapan Anda ingin memulai melakukan atau memperbaikinya?

Tentukan perilaku yang ingin diperbaiki dan waktu mulai yang jelas.

---

---

---

## MONITORING, DOKUMENTASI &amp; INDIKATOR

## MONITORING

- Keterlaksanaan Apel Reflektif setiap Selasa.
- Ketersediaan dan pengumpulan lembar refleksi.
- Keterbacaan perkembangan refleksi dari pekan ke pekan.

## DOKUMENTASI

- Foto/video pelaksanaan.
- Lembar refleksi murid.
- Catatan pendampingan/monitoring wali kelas.

## INDIKATOR PERUBAHAN

- Murid semakin mampu mengenali perilakunya.
- Terlihat penguatan salam, sapa, kesiananan, mattabe', dan saling menghargai.
- Nilai budaya mulai diwujudkan dalam perilaku nyata.

## KETENTUAN PENTING

- Refleksi bersifat aman, mendidik, dan tidak mempermalukan murid.
- Fokus utama adalah kesadaran dan perbaikan perilaku, bukan hukuman.
- Hasil refleksi dijaga penggunaannya untuk kepentingan pembinaan.
- Pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah tanpa menghilangkan siklus refleksi.

Disusun berdasarkan Profil Inovasi Daerah Terasi Akar UPTD SMP Negeri 5 Parepare. Detail operasional dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah.